

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri di Indonesia dewasa ini semakin pesat, khususnya pada industri manufaktur. Dengan persaingan yang semakin ketat perusahaan manufaktur bersaing dalam memproduksi produk-produk yang bermutu dengan harga jual yang murah dan perusahaan manufaktur dituntut untuk memuaskan konsumen dengan menyelesaikan pesanan dengan tepat waktu.

Perusahaan manufaktur diharuskan memiliki pelayanan, kebijakan, dan kualitas produk yang dapat diandalkan untuk memuaskan konsumen. Perlu adanya suatu system produksi yang efisien. Untuk menciptakan system produksi yang efisien maka diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian produksi yang baik.

Bagi perusahaan manufaktur perencanaan dan pengendalian, baik produksi maupun persediaan ini perlu mendapat perhatian tersendiri. Perencanaan meliputi merencanakan apa, bagaimana, kapan, dan berapa banyak suatu produk akan diproduksi. Sedang, pengendalian berarti kontrol terhadap proses produksi agar kelangsungan perusahaan dapat berjalan terus.

Salah satu kegiatan perencanaan dan pengendalian diberlakukan khususnya untuk penyediaan bahan baku. Perencanaan dan pengendalian dilakukan sedemikian rupa agar dapat melayani kebutuhan bahan baku dengan tepat dan dengan biaya yang rendah. Selama ini perusahaan pada umumnya melakukan perencanaan dan pengendalian tidak berdasarkan metode-metode yang sudah baku, tetapi hanya berdasarkan pada pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Hal tersebut sering menyebabkan terjadinya kelebihan atau penumpukan bahan baku maupun kekurangannya yang menyebabkan pembengkakan biaya, disamping terjadi kekurangan-kekurangan yang dapat mengganggu atau menghambat proses produksi dalam memenuhi permintaan konsumen.

Cara memecahkan masalah di atas, khususnya masalah perencanaan kebutuhan bahan baku, telah dikembangkan sistem *Material Requirements Planning* (MRP). Dengan menerapkan sistem tersebut diharapkan pemenuhan kebutuhan bahan baku dapat dilakukan secara tepat, dan penentuan biaya persediaannya dapat ditetapkan seoptimal mungkin.

Dalam implementasi MRP salah satu factor yang harus dipertimbangkan adalah penggunaan teknik *Lot Sizing* . Dengan penggunaan teknik *Lot Sizing* yang tepat dapat meminimalkan biaya total persediaan. Teknik *Lot Sizing* merupakan penentu dari ukuran *Lot* untuk pengadaan material CV. HERY JAYA TEKNIK yang

berlokasi di jalan Tanjung Sari No.63 Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan suku cadang alat berat. CV. HERY JAYA TEKNIK memproduksi berbagai jenis suku cadang alat berat, salah satunya baut tandem suspensi trailer. Menurut wawancara yang dilakukan dengan pihak CV. HERY JAYA TEKNIK, diketahui bahwa dalam pelaksanaan sistem produksi pada CV. HERY JAYA TEKNIK terdapat masalah mengenai bahan baku, khususnya pada bahan baku Hollow Bronze, dimana sering terjadi kelangkaan bahan baku pada bulan-bulan tertentu seperti bulan November, Desember, Januari dan Februari. Dengan terjadinya kelangkaan bahan baku hollow bronze, harga hollow bronze juga mengalami kenaikan 10% - 30% dikarenakan banyak perusahaan yang juga memproduksi baut tandem suspensi trailer berlomba-lomba membeli sebanyak-banyaknya sedangkan pihak distributor besar yang menjual hollow bronze seperti PT. Sutindo mengalami *outstock*, sehingga CV HERY JAYA TEKNIK harus membeli pada distributor lain dengan harga yang lebih mahal dan membutuhkan waktu ancap (*lead time*) selama 3 hari. Dengan adanya permasalahan tersebut CV HERY JAYA TEKNIK sering terjadi keterlambatan produksi, khususnya untuk produk baut tandem.

**Tabel 1.1 Data permintaan Baut tandem suspense trailer tahun 2017**

| Periode   | Jumlah permintaan (unit) | Produksi (unit) |
|-----------|--------------------------|-----------------|
| Januari   | 140                      | 120             |
| Februari  | 120                      | 100             |
| Maret     | 200                      | 200             |
| April     | 200                      | 190             |
| Mei       | 100                      | 100             |
| Juni      | 140                      | 140             |
| Juli      | 140                      | 140             |
| Agustus   | 80                       | 80              |
| September | 140                      | 140             |
| Oktober   | 100                      | 100             |
| November  | 100                      | 90              |
| Desember  | 90                       | 50              |

Sumber : CV Hery Jaya Teknik, 2017

Penentuan besarnya ukuran persediaan sangat penting bagi CV HERY JAYA TEKNIK dikarenakan persediaan berdampak langsung pada keuntungan perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar jika dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan berdampak pada penambahan biaya persediaan

seperti biaya pemesanan (*ordering cost*) dan biaya penyimpanan (*carrying cost*), serta kemungkinan terjadi keusangan dan kualitas yang tidak dapat di pertahankan, sehingga semua ini dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti, CV HERY JAYA TEKNIK belum menerapkan metode perencanaan bahan baku sehingga peneliti tertarik untuk membuat perencanaan bahan baku produk andalan dari CV HERY JAYA TEKNIK yaitu baut tandem suspensi trailer untuk 6 bulan berdasarkan Jadwal Induk Produksi yang telah ditetapkan perusahaan untuk tahun 2018. Diantara berbagai metode MRP yang ada, peneliti lebih tertarik menggunakan metode L4L (*lot for lot*), EOQ (*economic order quantity*), dan FOQ (*fixed order quantity*) karena metode ini lebih sering diterapkan diberbagai perusahaan

Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan saran-saran atau rekomendasi perbaikan yang berguna bagi manajemen agar dapat beroperasi lebih efisien di masa mendatang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar pada masalah penelitian yaitu tentang keterlambatan bahan baku, selanjutnya dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan persediaan bahan baku baut tandem suspensi trailer pada CV. HERY JAYA TEKNIK ?
2. Metode pengendalian persediaan bahan baku apa yang efisien terhadap produk baut tandem suspensi trailer pada CV. HERY JAYA TEKNIK?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Menganalisis perencanaan persediaan bahan baku baut tandem suspensi trailer pada CV. HERY JAYA TEKNIK
2. Menganalisis metode pengendalian persediaan yang efisien untuk produk baut tandem suspensi trailer pada CV. HERY JAYA TEKNIK

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti:  
Sebagai bahan untuk perbandingan teori dan praktek tentang perencanaan kebutuhan persediaan sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi peneliti di masa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan:

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan langkah-langkah maupun kebijakan, terutama yang berhubungan dengan perencanaan kebutuhan bahan baku (proses persediaan) yang optimal dan penekanan biaya persediaan bahan seefisien mungkin.

3. Bagi IPTEK :

Menambah kontribusi untuk pengembangan IPTEK yang terkait dengan persediaan.

## **1.2 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasannya, penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai penyusunan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Oleh karena itu pada bagian ini akan menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### **BAB 4: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

### **BAB 5: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran.